

Determinasi Minat Berzakat (*Zakah-Philia*): Peran Religiositas, Kepercayaan, Pelayanan, dan Pendapatan

Yeni Nuraeni

Universitas Indraprasta PGRI
(UNINDRA) Jakarta

Jl. Nangka Raya No.58 C,Tj.
Bar., Kec. Jagakarsa, Kota
Jakarta Selatan, 12530

Yeninuraenio862@gmail.com

Abstract

The objectives of this study are: 1) To determine the influence of religiosity factors on people's interest in paying zakat at the Imam Bonjol Grand Mosque; 2) To determine the influence of trust factors on people's interest in paying zakat at the Imam Bonjol Grand Mosque; 3) To determine the influence of service factors on people's interest in paying zakat at the Imam Bonjol Grand Mosque; and 4) To determine the influence of income factors on people's interest in paying zakat at the Imam Bonjol Grand Mosque. This type of research is field research with quantitative methods. The population of this study is the muzakki of the Imam Bonjol Grand Mosque with a total of 80 respondents. This study uses a nonprobability sampling technique (convenience sampling) with an accidental sampling method. Data collection using questionnaires and analyzed using multiple linear regression through the SPSS 25 program. Based on the results of the analysis, it shows that the factors that influence Zakkah Philia are: Religiosity with a Sig of 0.009 (X1), Trust with a Sig of 0.923 (X2), Service with a Sig of 0.000 (X3), and Income 0.041 (X4)

Keywords: Zakat Interest, Religiosity, Trust, Service and Income.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui pengaruh faktor religiositas terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di Masjid Raya Imam Bonjol; 2) Untuk mengetahui pengaruh faktor kepercayaan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di Masjid Raya Imam Bonjol; 3) Untuk mengetahui pengaruh faktor pelayanan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di Masjid Raya Imam Bonjol; dan 4) Untuk mengetahui pengaruh faktor pendapatan terhadap minat masyarakat dalam membayar zakat di Masjid Raya Imam Bonjol. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah para muzakki di Masjid Raya Imam Bonjol dengan jumlah responden sebanyak 80 orang. Penelitian ini menggunakan teknik nonprobability sampling (convenience sampling) dengan metode accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui program SPSS 25. Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi minat berzakat (*Zakkah Philia*) adalah: Religiositas dengan nilai Sig 0,009 (X1), Kepercayaan dengan nilai Sig 0,923 (X2), Pelayanan dengan nilai Sig 0,000 (X3), dan Pendapatan dengan nilai Sig 0,041 (X4).

Kata kunci: Minat Berzakat, Religiusitas, Kepercayaan, Pelayanan, dan Pendapatan.

Pendahuluan

Dalam Kajian tentang minat telah sejak lama diperdebatkan oleh para pakar psikologi maupun pakar sosial kemasyarakatan. Minat pada diri

seseorang akan berbeda-beda, Crow (1930) menyatakan bahwa pengalaman diri seseorang dapat menjadi faktor penentu minat yang didasari oleh dorongan, motif,

respon manusiawi seseorang itu. Mappiare tahun 1982 telah mendefinisikan faktor yang mempengaruhi minat adalah latar belakang lingkungan, tingkat ekonomi, status sosial dan pengalaman. Berbeda dengan Surakhmad (1980) yang menyatakan bahwa minat dipengaruhi oleh jenis kelamin, inteligensi, kesempatan, lingkungan, teman sebaya. Bahkan, menurut Hadipranata (1989) minat merupakan perpaduan antara kebutuhan (individual needs) dan tuntutan masyarakat (social need). Dari pendapat-pendapat para pakar ini terlihat keluasan makna minat yang tentu secara manusiawi adalah dorongan diri pada kebutuhan dan keinginan hidup.

Permasalahan tentang minat ini banyak dibahas hingga saat ini, seperti penelitian Yeti Budiarti (2011) tentang pendidikan yang menyatakan bahwa anak didik dalam meningkatkan minat belajarnya adalah dengan cara motivasi serta dorongan dari orang lain dan faktor lingkungan. Kemudian penelitian Dwi Ristiani meneliti tentang minat berwirausaha dalam perspektif Islam dalam penelitian ini disebutkan bahwa faktor minat ada dari berbagai macam yaitu faktor personal yang ini berasal dari dalam diri sendiri yaitu keinginan memperoleh laba, kesenangan dan juga karena hobi, kemudian faktor sosiologi dipengaruhi oleh teman yang terakhir faktor environmental ini dipengaruhi oleh sumber daya, peluang dan pesaing. Yang terakhir penelitian Mislah Hayati Nasution dan Sutisna tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah terhadap internet banking, faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan internet banking adalah faktor kemudahan, keamanan, kenyamanan, efisien dan praktis. Dan faktor yang paling dominan mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan internet banking adalah faktor kenyamanan. Sehingga minat ini sebenarnya menjadi pembahasan dari segala lini. Bahkan penelitian tentang donasi sosial termasuk dalam pembahasan minat ini. Tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat yaitu dorongan dari dalam individu, motif sosial dan faktor emosional.

Berdasarkan faktor-faktor tersebut timbulnya minat berasal dari dalam individu, selanjutnya individu mengadakan interaksi dengan lingkungannya yang menimbulkan dorongan sosial dan dorongan emosional. Sehingga faktor-faktor inilah yang akan menentukan minat seseorang untuk melakukan sesuatu atau menunaikan suatu hal. Faktor dari dalam individu erat kaitannya dengan kemampuan diri untuk menerima sesuatu hal, baik itu yang berasal dari internal maupun eksternal dan mengaplikasikan hal tersebut menjadi sesuatu yang nyata, sehingga faktor individu merupakan dasar timbulnya minat seseorang di samping motif sosial dan dorongan emosional.

Motif merupakan suatu pengertian yang melengkapi semua penggerak alasan-alasan atau dorongan-dorongan dalam diri manusia yang menyebabkan ia berbuat sesuatu. Motif sosial adalah motif yang dipelajari melalui kontak dengan orang lain dan lingkungan individu seseorang tersebut memegang peranan yang penting, sehingga timbulnya minat akibat faktor motif sosial berkaitan dengan tujuan yang itu dapat berupa prestasi, afiliasi maupun kekuasaan, motif sosial akan berjalan karena reaksi yang timbul dari dalam diri yang disebabkan lingkungan sosial, seseorang akan menunjukkan motif sosial, jika membuat pilihan memperhitungkan akibat bagi orang lain ataupun reaksi orang lain.

Dorongan emosional merupakan dorongan dalam diri manusia yang berkaitan dengan emosional diri, seperti kedekatan, rasa memiliki dan rasa kesadaran yang digerakkan oleh kenyamanan. Minat seseorang yang timbul akibat dorongan emosional maka seseorang tersebut harus merasa senang baru mengerjakan dengan benar, digerakkan oleh kenyamanan, membuat keputusan berdasarkan popularitas, membiarkan sikap mengendalikan tindakan, melihat kemudian percaya, menunggu momentum dan menanyakan hak dan kewajibannya.

Metode Penelitian

Penelitian Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses

menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui peneliti. Angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian kemudian dapat dianalisis menggunakan metode statistik.

A. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik operasional pengumpulan data melalui proses pencatatan secara cermat dan sistematis terhadap objek yang diamati secara langsung. Penulis melakukan observasi kepada Muzakki Masjid Jami Imam Bonjol Pangkalan Jati Jakarta Selatan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang menghendaki jawaban pendek, dan tertentu yang telah disediakan oleh peneliti dengan cara memberikan tanda centang () pada alternatif jawaban yang dipilih. Angket disebarkan pada partisipan. Angket yang digunakan dalam bentuk skala Likert yang terdiri dari 5 opsi jawaban: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk setiap butir pertanyaan positif memiliki skor sebagai berikut : Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Netral = 3, Tidak Setuju = 2, dan Sangat Tidak Setuju = 1.

3. Google Form

Google Form adalah salah satu bagian dari fitur-fitur google yang dapat diakses melalui browser secara gratis. Fitur ini dapat mengumpulkan informasi dari banyak partisipan untuk berbagai kebutuhan.

4. Dokumentasi

Teknik pengumpulan melalui dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian kuantitatif setelah teknik observasi, angket dan google form. Dokumentasi adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari dan mencatat

buku- buku, arsip atau dokumen, dan hal-hal yang terkait dengan objek penelitian. Adapun dokumen yang dibutuhkan disini adalah terkait dengan masalah yang akan diteliti.

B. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisa yang dimaksud untuk mengkaji dalam kaitannya dengan pengujian hipotesis penilitia yang telah penulis rumuskan. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis partisipan, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh partisipan menyajikan data tiap rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk menganalisa data, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi adalah suatu nilai yang menggambarkan seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependent. Dengan mengetahui nilai koefisien determinasi maka dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam memprediksi variabel dependent.

2. Uji Analisis Statistik

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji regresi linier berganda. Sebelum dilakukan pengujian regresi linier berganda terlebih dahulu dilakukan, uji validitas dan reliabilitas, serta uji asumsi klasik sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari instrumen kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data. Pada instrumen tersebut, diminta tanggapan kepada responden dengan memberikan nilai (skor) pada setiap item pertanyaan. Sebuah item pertanyaan dikatakan mempunyai validitas jika memiliki tingkat korelasi yang sangat tinggi terhadap skor total item. Dalam penelitian ini pengukuran validitas dilakukan dengan melihat corrected item-total correlation dari output SPSS versi 25. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan tidak valid. r_{tabel} uji dua arah (two tail) dengan tingkat

signifikan 0,05 dapat diperoleh melalui rumus df (degree of freedom) yaitu $n-2$ dimana n adalah jumlah sampel.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas atau keandalan digunakan untuk mengetahui adanya konsistensi item pernyataan pada kuesioner dalam penggunaannya, dengan menggunakan Cronbach's Alpha. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel bila memiliki alpha 0,60 atau lebih. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada maka dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini digunakan untuk menguji kesalahan model regresi yang digunakan dalam penelitian

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah model dalam regresi variabel dependen dan variabel independen semuanya memiliki kontribusi normal atau tidak. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas dilakukan untuk menjelaskan kemungkinan terdapatnya hubungan antara variabel independen dengan variabel independen yang lain.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji ini adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

4. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini dilakukan uji t dan uji f .

a. Uji Parsial (Uji- t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas,

kepercayaan, pelayanan dan pendapatan terhadap minat membayar zakat.

$H_a : \beta \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas, kepercayaan, pelayanan dan pendapatan terhadap minat membayar zakat.

Kriteria uji yang digunakan adalah jika t -test lebih besar dari nilai t -tabel (t -test $> t$ -tabel misalnya pada tingkat signifikan Level Of Significancy) 10% maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (rejected) artinya variabel independen secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t -test lebih kecil dari nilai t -tabel (t -test

$< t$ -tabel) misalnya pada tingkat signifikan 10% maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial (individu) dari semua variabel independen terhadap dependen.

b. Uji Simultan (Uji- F)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen di dalam model secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yang digunakan perumusan hipotesis pada Uji- F adalah :

$H_0 : \beta = 0$, tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas, kepercayaan, pelayanan dan pendapatan terhadap minat membayar zakat

$H_a : \beta \neq 0$, ada pengaruh yang signifikan antara variabel religiusitas, kepercayaan, pelayanan dan pendapatan terhadap minat membayar zakat

Kriteria ujian adalah jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ misalnya pada tingkat signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak (rejected), artinya variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ misalnya pada tingkat signifikan 10%, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak ditolak (not rejected), artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Determinan (R^2)

Untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh antara variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) Terhadap variabel terikat (Y). Jika (R^2) semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Zakah-Philia

Yeni Nuraeni

kemampuan menjelaskan variabel bebas (X_1, X_2, X_3, X_4) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) semakin kecil (mendekati nol) maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel (X_1, X_2, X_3, X_4) terhadap Variabel terikat (Y) semakin kecil. Hal ini berarti model yang digunakan tidak kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas yang diteliti terhadap variabel terikat.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh

antara beberapa variabel independen dan variabel dependen. Bentuk umum persamaan regresi berganda ada sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Keterangan :

Y : Perilaku Responden

b_0 : konstanta

b_1 : Koefisien regresi dari x_1 b_2 :

Koefisien regresi dari x_2 b_3 : Koefisien

regresi dari x_3 b_4 : Koefisien regresi

dari x_4 x_1 : Religiusitas

x_2 : Kepercayaan

x_3 : Pelayanan

x_4 : Pendapatan

e : Kesalahan berdistribusi

Al Tasyree

Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah

P-ISSN: xxxx-xxxx | E-ISSN: xxxx-xxxx | Doi:
Volume 0x No 0x Tahun 202x Hlm. xx-xx

Hasil dan Pembahasan

A. Uji Analisis Statistik

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Tabel Jawaban Uji Validitas

Religiusitas (X ₁)	Rhitung	rtabel	Keterangan
X1.1	0,736	0,2199	Valid
X1.2	0,641	0,2199	Valid
X1.3	0,773	0,2199	Valid
X1.4	0,679	0,2199	Valid
X1.5	0,752	0,2199	Valid
X1.6	0,685	0,2199	Valid
X1.7	0,759	0,2199	Valid
X1.8	0,617	0,2199	Valid
X1.9	0,743	0,2199	Valid
X1.10	0,591	0,2199	Valid
Keperayaan (X ₂)	rhitung	rtabel	Keterangan
X2.1	0,778	0,2199	Valid
X2.2	0,858	0,2199	Valid
X2.3	0,862	0,2199	Valid
X2.4	0,851	0,2199	Valid
X2.5	0,888	0,2199	Valid
X2.6	0,871	0,2199	Valid
X2.7	0,850	0,2199	Valid
X2.8	0,840	0,2199	Valid
X2.9	0,855	0,2199	Valid
X2.10	0,837	0,2199	Valid
Pelayanan (X ₃)	rhitung	rtabel	Keterangan
X3.1	0,781	0,2199	Valid
X3.2	0,881	0,2199	Valid
X3.3	0,865	0,2199	Valid
X3.4	0,864	0,2199	Valid
X3.5	0,873	0,2199	Valid
X3.6	0,819	0,2199	Valid
X3.7	0,863	0,2199	Valid
X3.8	0,809	0,2199	Valid
X3.9	0,853	0,2199	Valid
X3.10	0,849	0,2199	Valid
Pendapatan (X ₄)	rhitung	rtabel	Keterangan
X4.1	0,745	0,2199	Valid
X4.2	0,811	0,2199	Valid
X4.3	0,811	0,2199	Valid
X4.4	0,769	0,2199	Valid
Minat Zakat (Y)	rhitung	rtabel	Keterangan
Y1	0,647	0,2199	Valid
Y2	0,572	0,2199	Valid
Y3	0,779	0,2199	Valid

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Zakah-Philia
Yeni Nuraeni

Religiusitas (X ₁)	Rhitung	rtabel	Keterangan
Y4	0,873	0,2199	Valid
Y5	0,807	0,2199	Valid
Y6	0,862	0,2199	Valid
Y7	0,853	0,2199	Valid
Y8	0,837	0,2199	Valid
Y9			
Y10			

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat disimpulkan semua butir angket yang digunakan dalam variabel Religiusitas (X₁), Kepercayaan (X₂), Pelayanan (X₃) dan Pendapatan (X₄) dan Minat Zakat (Y) pada Masjid Jami' Imam Bonjol dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai alat ukur.

b. Uji Reliabilitas

Tabel Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Critical Value	Keterangan
Religiusitas	0,873	0,6	Reliabel
Kepercayaan	0,957	0,6	Reliabel
Pelayanan	0,955	0,6	Reliabel
Pendapatan	0,788	0,6	Reliabel
Minat Zakat	0,931	0,6	Reliabel

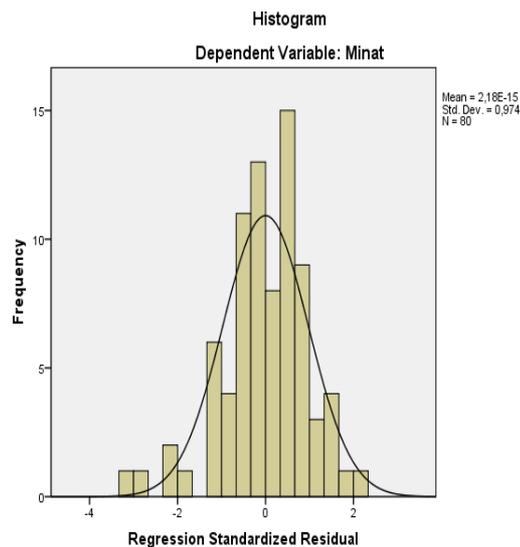
Sumber : Data Primer diolah, 2022

Hasil uji reliabilitas terhadap angket diperoleh koefisien reliabilitas seluruh nilai Cronbach Alpha lebih besar 0,60. Dengan demikian seluruh angket yang digunakan reliabel atau dapat dipercaya dan mampu untuk menjadi alat pengumpul data.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar Histogram



Dari gambar Histogram tersebut dapat kita lihat bahwa kurva Minat zakat muzakki ke Masjid Jami' Imam Bonjol Pangkalan Jati Jakarta Selatan yaitu garisnya menyerupai lonceng, yang mana memiliki kemiringan antara sisi kanan dan kirinya seimbang. Ini berarti pembiayaan mikro memiliki kecenderungan berdistribusi normal.

Gambar 4.3 Kurva Normal P-Plot

Dari gambar Kurva Normal P-Plot tersebut dapat kita lihat bahwa titik-titik yang berada di kurva tersebut mengikuti garis diagonal atau berada di sekitar garis diagonal tersebut. Jadi, model regresi memenuhi asumsi normalitas karena penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel Hasil Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Religiusitas	0,543	1,843	Bebas
Kepercayaan	0,181	5,520	Bebas
Pelayanan	0,192	5,197	Bebas
Pendapatan	0,828	1,207	Bebas

Sumber : Data Primer diolah, 2022

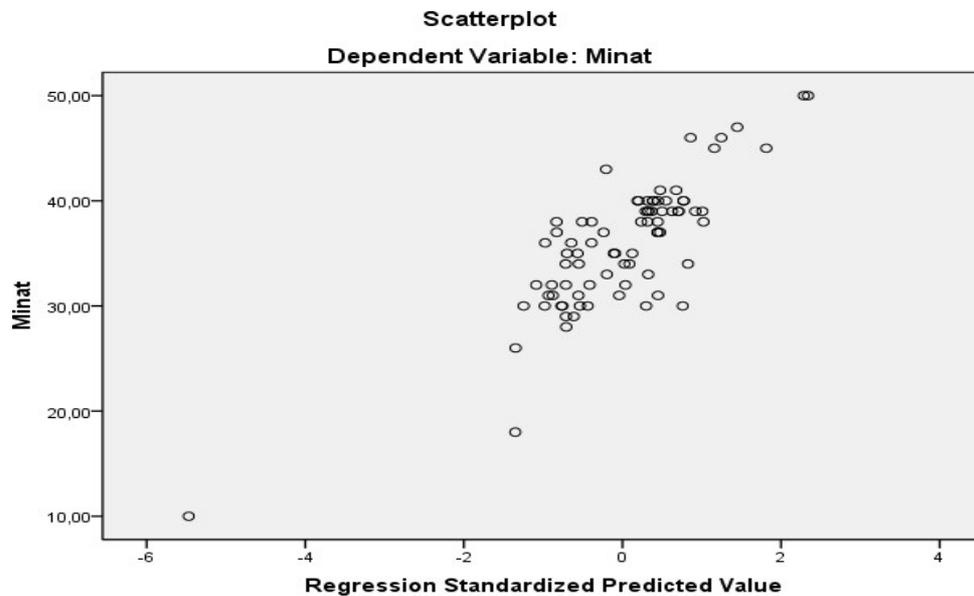
Tolerance ($> 0,10$), VIF (< 10)

Pada tabel di atas, dilihat bahwa nilai VIF (*Variance inflation factor*) dan *tolerance*

regresi bebas dari multikolonieritas karena besar nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* $> 0,10$.

c. Uji Heterosdastisitas

Gambar Grafik Statteplot



Berdasarkan gambar diatas didapatkan bahwa sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar di bawah dan atas angka nol pada sumbu Y dengan demikian model terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	2,407

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Zakah-Philia
Yeni Nuraeni

Nilai DW sebesar 2,407 akan dibandingkan dengan nilai DW tabel yang memiliki signifikansi 5%, jumlah sampel 80 dan jumlah variabel independen 4. Oleh karena nilai ini lebih besar dari batas atas (*du*) 1,7430 dan kurang dari 5-*du*, maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Statistik

a. Uji Parsial (Uji – t)

Tabel Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-2,446	3,434		-,712	,478
Religiusitas	,275	,103	,231	2,664	,009
Kepercayaan	-,015	,160	-,015	-,097	,923
Pelayanan	,641	,154	,608	4,171	,000
Pendapatan	,270	,130	,146	2,075	,041

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Variabel Religiusitas, Pelayanan dan Pendapatan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Zakat, sedangkan Kepercayaan tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Zakat.

b. Uji Simultan (Uji – f)

Tabel Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2104,921	4	526,230	42,321	,000 ^a
Residual	932,567	75	12,434		
Total	3037,488	79			

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Dari tabel di atas diperoleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai Sig < 0,05 (0,000 < 0,05), maka keputusannya adalah H₀ ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya bahwa Religiusitas, Kepercayaan, Pelayanan dan Pendapatan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat.

c. Uji Determinan (R²)

Tabel Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1 1	,832 ^a	,693	,677	3,52622	2,407

Sumber : Data Primer diolah, 2022

Dari tabel di atas diperoleh nilai probabilitas (Sig) sebesar 0,000. Karena nilai Sig < 0,05 ($0,000 < 0,05$), maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya bahwa Religiusitas, Kepercayaan, Pelayanan dan Pendapatan secara bersama-sama atau secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat Zakat.

d. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-2,446	3,434	
	Religiusitas	,275	,103	,231
	Kepercayaan	-,015	,160	-,015
	Pelayanan	,641	,154	,608
	Pendapatan	,270	,130	,146

Berdasarkan tabel di atas, didapat nilai koefisien regresi pada kolom B *unstandardized coefficients*. Dalam sub kolom tersebut didapat nilai *constant* sebesar -2,446 sedangkan nilai koefisien regresi untuk religiusitas (X_1) = 0,275, kepercayaan (X_2) = -0,015, pelayanan (X_3) = 0,641 dan pendapatan (X_4) = 0,270.

Kesimpulan

Religiusitas sangat berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat membayar zakat dengan Sig sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa seorang memiliki keyakinan bahwa dirinya itu berkewajiban mengeluarkan zakat dan menyadari kedudukan zakat dalam agamanya itu. Kepercayaan berpengaruh negatif serta signifikan terhadap minat membayar zakat dengan Sig sebesar 0,923. Hal ini menunjukkan bahwa semakin percaya muzakki belum tentu akan berdampak positif terhadap minat masyarakat berzakat di Masjid Jami' Imam Bonjol.

Pelayanan sangat berpengaruh positif serta signifikan terhadap minat membayar zakat dengan Sig sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa muzakki itu yakin dengan pelayanan yang baik di Masjid tersebut maka otomatis menunjukkan bahwa pengaturan terhadap penyaluran zakat juga baik. Di samping

akan menumbuhkan rasa kenyamanan masyarakat yang tinggi terhadap lembaga zakat, dana zakat yang terkumpul juga akan lebih tersalurkan dengan baik.

Pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat membayar zakat dengan Sig sebesar 0,41. Hal ini menunjukkan semakin tinggi pendapatan masyarakat semakin tinggi minat zakat masyarakat melalui Masjid Jami' Imam Bonjol.

Saran

Beberapa saran yang perlu dikemukakan sehubungan dengan hasil penelitian ini antara lain pertama, Bagi Panitia Zakat Masjid Jami' Imam Bonjol agar selalu melakukan penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat, agar masyarakat memiliki pengetahuan serta religiusitas yang lebih sehingga masyarakat lebih mengetahui tentang program zakat di Masjid Jami' Imam Bonjol dan menumbuhkan kepercayaan sehingga muzakki Berzakat di Masjid Jami' Imam Bonjol.

Bagi masyarakat dianjurkan agar lebih memahami kewajiban untuk berzakat dan mengikuti anjuran dari pemerintah untuk menyalurkan wajib zakatnya melalui lembaga terdekat, agar pendistribusian dana zakat lebih merata dan juga akan

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Zakah-Philia
Yeni Nuraeni

membantu program-program yang telah direncanakan.

Bagi panitia zakat Masjid Jami' Imam Bonjol tetap menjaga dan meningkatkan pelayanan yang baik terhadap muzakki yang membayar zakat disana, supaya muzakki tambah percaya dan merasakan kenyamanan apabila berzakat di Masjid Jami' Imam Bonjol sehingga semakin banyak muzakki yang membayar zakat.

Perlunya penelitian selanjutnya agar kita dapat mengetahui sejauh mana pengelolaan zakat di Masjid Jami' Imam Bonjol menjalankan program-program yang direncanakan pemerintah dan mengetahui peningkatan keputusan muzakki Berzakat di Masjid Jami' Imam Bonjol Pangkalan Jati Jakarta Selatan.

Referensi

- Andi Mappiare. *In Psikologi Remaja*. Surabaya: Usaha Nasional, 1997.
- Budiyarti, Yeti. "Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia (Studi Kasus Di SMA PGRI 56 Ciputat)" Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2011).
- Crow, Lester D. "The Comparative Value of Extra-Classroom Study in the Learning of Educational Psychology." *The Journal of Educational Research* 22, no.3 (1930): 215–218.
- Nasution, Mislah Hayati, and Sutisna Sutisna. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Terhadap Internet Banking." *Nisbah: Jurnal Perbankan Syariah* 1, no. 1 (2015): 62.
- Ristiani, Dwi. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mnat Berwirausaha Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam, UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Sugiyono, Dr. "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013).
- Sunuharyo, Bambang. "Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Pegawai Golongan Rendah Di Perumnas Klender [Dalam Mulyanto Sumardi Dan Han Dieter- Evers, Kemiskinan Dan Kebutuhan Pokok]." *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok* (1982).
- Surakhmad, Winarno. *Interaksi Belajar Mengajar Bandung: Jemmars*. Bandung: Jemmars, 1980.